



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem

Nama : Arsyah Hafiz Saputro

NIM : 11601241085

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Fakultas : Ilmu Keolahragaan

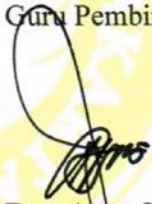
Telah benar-benar melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem dari tanggal 1 Juli 2014 s.d 17 September 2014 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini. Disahkan pada:

Sleman, 16 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

  
**AM. Bandi Utama M.Pd**  
NIP 19600410 198903 1 002

  
**Drs. Agus Santosa**  
Pembina, IV/a  
NIP 19590710 199003 1 003


Mengetahui,

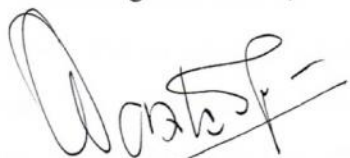
Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Pakem,

SMA Negeri 1 Pakem,

  
**Drs. Agus Santosa**  
Pembina, IV/a  
NIP 19590710 199003 1 003

  
**Drs. Sigit Waskitha**  
Pembina, IV/a  
NIP 19621024 199103 1 005



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan ini.

Penulisan laporan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini telah penulis laksanakan di SMA Negeri 1 Pakem selama 2 bulan 16 hari, mulai tanggal 1 juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

Melalui 8 Program Studi Kependidikan (Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi; Pendidikan Biologi; Pendidikan Kimia; Pendidikan Fisika; Pendidikan Sosiologi; Pendidikan Sejarah; Pendidikan Ekonomi; dan Pendidikan Bimbingan Konseling) mempunyai misi dan tugas mengembangkan keilmuan dan menghasilkan calon guru/tenaga kependidikan yang berkualitas.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pakem banyak manfaat yang penulis peroleh, yaitu sikap serta pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Dr. Rahmat Wahab, M.A., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim UPPL UNY yang telah memberikan kami kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN-PPL dan memberikan panduan tentang pelaksanaan kegiatan KKN-PPL.
3. Bapak Drs. Agus Santosa selaku Kepala SMA Negeri 1 Pakem sekaligus selaku guru pembimbing yang telah banyak membimbing saya untuk menjadi calon guru yang lebih matang dalam mengajar dan yang telah memberikan izin serta dukungan dalam setiap program kegiatan kami.
4. Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si selaku dosen pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan-bimbingan dan arahan-arahan kepada kami sehingga kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan baik.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

5. Bapak A.M. Bandi Utama selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan-bimbingan serta menjadi tempat sharing terbaik kami selama melaksanakan program PPL..
6. Bapak Drs. Sigit Waskitha selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Pakem yang selalu memberikan arahan-arahan dalam PPL.
7. Bpk/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pakem yang telah menerima kami dengan hangat.
8. Seluruh siswa-siswi kelas X, XI, XII SMA Negeri 1 Pakem yang telah menerima mahasiswa PPL untuk mengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan meskipun kami hanya praktikan. Terimakasih atas kerjasama singkat kalian yang luar biasa.
9. Teman-teman PPL UNY 2014, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya. Semoga persahabatan dan silaturahmi diantara kita tetap terjalin. Amiin.
10. Semua pihak yang karena keterbatasan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi semua pihak.

Sleman, 15 September 2014

Penyusun,

Arsyiah Hafiz Saputro

11601241085



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN KEGIATAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program Kerja dan Rancangan Kegiatan PPL .....	11
C. Laporan Hasil Observasi.....	17
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL .....</b>	<b>21</b>
A. Permbekalan PPL .....	21
B. Jadwal Pelaksanaan PPL.....	21
C. Kegiatan PPL .....	23
D. Analisis Hasil .....	24
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>35</b>
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>38</b>



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

**DAFTAR LAMPIRAN**

A. Matriks Individu.....	38
B. Laporan Mingguan.....	41
C. Dana Pelaksanaan PPL .....	58
D. Hasil Observasi Sekolah .....	59
E. Hasil Observasi Pembelajaran .....	63
F. RPP .....	65
G. Daftar Hadir Siswa.....	189
H. Daftar Nilai Siswa.....	212
I. Kalender Pendidikan.....	233
J. Dokumentasi Kegiatan.....	234



**ABSTRAK**

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMA NEGERI 1 PAKEM**  
**2014**

**Oleh : Arsyah Hafiz Saputro**

**NIM. 11601241085**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan sarana pembekalan bagi mahasiswa kependidikan sekaligus persiapan untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Pada kesempatan ini, mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Pakem yang terletak di Jln. Kaliurang 17.5 Sleman. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk memberikan suatu pengalaman bagi mahasiswa tentang proses pembelajaran sekaligus kegiatan persekolahan lainnya sebagai bekal bagi mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan secara bertahap, yaitu dimulai dengan kegiatan observasi di lingkungan sekolah untuk melihat proses kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh dari observasi, kemudian diolah oleh mahasiswa untuk dijadikan sebagai suatu program kerja PPL. Sambil menyusun program kerja, mahasiswa juga terus mendapatkan pembekalan dari pihak UNY. Setelah persiapan dan pembekalan cukup, maka mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL untuk melaksanakan program kerja yang telah disusunnya. Di lokasi PPL, mahasiswa melaksanakan praktik pengembangan pembelajaran. Disamping itu, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan sekolah yang berupa tugas administrasi.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL selama dua bulan lebih, hasilnya dapat dirasakan oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. Dengan pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan dibidang kegiatan pembelajaran dan juga pengalaman dibidang pelaksanaan tugas administrasi persekolahan. Selain itu mahasiswa juga belajar menjalin komunikasi yang baik antar sesama mahasiswa maupun dengan lembaga sekolah.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

**RINGKASAN KEGIATAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan untuk jurusan apapun. Dalam kesempatan ini PPL diselenggarakan di SMA Negeri 1 Pakem dengan kurun waktu 2,5 bulan yaitu dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. SMA Negeri 1 Pakem terletak di **Jalan Kaliurang Km 17.5 Pakem** Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1963 yang dalam perjalanannya telah mengukir banyak prestasi baik dari prestasi akademik maupun non-akademik. SMA Negeri 1 Pakem menempati gedung sekolah yang luas halamannya adalah 5.653 m<sup>2</sup>, cukup asri dan sejuk serta upaya dari pihak sekolah yang tak kenal lelah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

Secara fungsional, fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Pakem sudah lengkap tetapi ada beberapa yang belum dimanfaatkan secara maksimal dan masih ada yang kurang dalam menunjang pembelajaran seperti halnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktek mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan media pembelajaran. Praktek mengajar dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus sampai 13 September 2014. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar di kelas X MIA 3, XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 2, XII IPA 1, XII IPA 3, dan XII IIS 2, dengan alokasi waktu 2 x 45 untuk siswa kelas XII dan 3 x 45 menit untuk siswa kelas X dan XI. Mahasiswa melakukan praktek mengajar untuk hari Senin kelas XII IPA 1, jam ke 5-6, hari Selasa kelas XII IPA 3 jam ke 1-2 dan kelas X MIA 3 jam ke 4-6, hari Rabu kelas XII IPS 2 jam ke 1-2, hari Kamis kelas XI IIS jam ke 1-3 dan kelas XI MIA 2 jam ke 4-6, hari Jum'at kelas XI MIA 3 jam ke 1-3, dan hari Sabtu kelas XI MIA 1 jam ke 4-6. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk implementasi terhadap dunia pendidikan dengan memberikan praktik pengajaran kepada peserta didik, khususnya dibidang kimia, sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan cara mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

PPL adalah kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNY yang mencakup segala tugas-tugas kependidikan, untuk membentuk calon tenaga kependidikan yang potensial, yang mampu menciptakan situasi dan kondisi dimana siswa atau anak didik dapat belajar secara bermakna (*Meaning Learning*).

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman factual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada disekolah.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi ke lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Pakem. Kegiatan observasi diharapkan dapat mengetahui dan memperoleh gambaran tentang aktivitas sekolah terutama situasi dan kondisinya.



## **A. ANALISIS SITUASI**

### **1. Letak Geografis**

SMA Negeri 1 Pakem terletak di Jalan Kaliurang Km 17.5 Pakem Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1963 yang dalam perjalanannya telah mengukir banyak prestasi baik dari prestasi akademik maupun non-akademik. SMA Negeri 1 Pakem menempati gedung sekolah yang luas halamannya adalah 5.653 m<sup>2</sup>, cukup asri dan sejuk serta upaya dari pihak sekolah yang tak kenal lelah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

Sekolah ini adalah salah satu lokasi yang digunakan untuk KKN-PPL mahasiswa UNY pada semester khusus hingga semester ganjil. Lokasi SMA Negeri 1 Pakem cukup strategis dan mudah ditemukan, karena posisinya tepat dipinggir jalan raya. Jarak tempuh dari Universitas Negeri Yogyakarta ke SMA Negeri 1 Pakem  $\pm$  15 KM.

#### **a. Sejarah**

SMA Negeri 1 Pakem merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Sejak didirikan, SMA Negeri 1 Pakem mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Pakem dari dahulu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- 1) Tahun 1964 s/d 1965 bernama SMA III FIP IKIP Yogyakarta
- 2) Tahun 1966 s/d 1970 bernama SMA III IKIP Yogyakarta
- 3) Tahun 1971 s/d 1972 bernama SMA Percobaan III IKIP Yogyakarta
- 4) Tahun 1973 s/d 1974 bernama SM Pembangunan Yogya
- 5) Tahun 1975 s/d 1986 bernama SMA Negeri III IKIP Yogya
- 6) Tahun 1987 s/d 1995 bernama SMA Negeri Pakem Yogya
- 7) Tahun 1996 s/d 2003 bernama SMU Negeri 1 Pakem Yogya
- 8) Tahun 2003 s/d sekarang bernama SMA Negeri 1 Pakem.

SMA Negeri 1 pakem memperingati hari ulang tahun setiap tanggal 13 Agustus. Sekolah tersebut letaknya strategis, karena mudah



dijangkau oleh siswa dan letaknya dekat dengan jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran.

## **2. Visi dan Misi Sekolah**

### **a. Visi Sekolah**

Membangun jiwa Prasetya Tama. Secara kalimat visi tersebut memiliki jiwa yang senantiasa berjanji atau bersumpah (Prasetya) untuk berbuat dan bertindak pada hal-hal yang luhur (Tama).

Prasetya Tama = Bersumpah Luhur. Keluhuran tersebut akan tercermin.

**Pra** : Prestasi, seluruh siswa memiliki dan mencapai prestasi yang tinggi

**Setya** : Kesetiaan. Kesetiaan terhadap almamater

**Ta** : Taqwa, tumbuh suburnya jiwa ke-Tuhanan dimana aktivitas terjiwai semangat keagamaan

**Ma** : Mandiri, memiliki jiwa keterampilan dan jiwa wirausaha

Dengan visi tersebut maka lulusan SMA N 1 Pakem akan memiliki keunggulan kompetitif dengan bekal kompetisi yang cukup memadai dalam percaturan dunia akademik dan dunia kerja memasuki era globalisasi.

### **b. Misi Sekolah**

- 1) Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan staff pendidik dan karyawan.
- 4) Membekali keterampilan siswa untuk memasuki dunia kerja dan usaha.
- 5) Mengembangkan dan meningkatkan derajat kesehatan secara menyeluruh.



- 6) Membangun kebanggaan berprestasi.
- 7) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

### **3. Kondisi Sekolah**

SMA Negeri 1 Pakem merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, berlokasi di Jl. Kaliurang Km. 17,5, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang. SMA Negeri 1 Pakem merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olahraga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah :

#### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

##### **1) Ruang Kelas**

Ruang kelas sebanyak 16 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- a) Kelas X terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIA dan 2 kelas IIS).
- b) Kelas XI terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIA dan 2 kelas IIS).
- c) Kelas XII terdiri dari 6 ruang kelas (3 kelas IPA dan 3 kelas IPS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari Senin dan Sabtu, dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran.

3) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

4) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.



6) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar WaKa, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan dan WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana).

7) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugasnya.

8) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 1 Pakem berdampingan dengan Koperasi. Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Pakem kurang dimanfaatkan secara optimal, karena hanya untuk menyimpan barang-barang saja. Sedangkan untuk mengadakan pertemuan rutin, para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

9) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.

10) Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Sosial dan Laboratorium Komputer.

11) Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan ruang OSIS. Pemanfaatan koperasi berjalan optimal. Pelayanan terhadap peserta didik sangat bagus.

12) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi, baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.

13) Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Pakem memiliki dua lokasi kamar mandi, yaitu di depan masjid dan disamping perpustakaan. Namun, kamar mandi yang sering digunakan adalah kamar mandi yang berlokasi di depan masjid. Kamar mandi yang berlokasi di depan masjid memiliki 7 ruang, yaitu 1 ruang untuk guru wanita, 2 ruang untuk guru laki-laki, 2 ruang untuk peserta didik putri dan 2 ruang untuk peserta didik putra.

14) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan prasarana, ATK dan alat-alat inventaris lainnya (masih dalam perbaikan).

15) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Pakem digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA N 1 Pakem memiliki 3 lokasi parkir. Disamping ruang komputer adalah tempat parkir guru dan karyawan, disamping perpustakaan dan di depan Laboratorium Fisika, Biologi dan Sosial adalah tempat parkir peserta didik.

16) Kantin

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 1 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.



17) Lapangan Olahraga dan Upacara

SMA Negeri 1 Pakem memiliki halaman depan dan belakang yang cukup luas. Halaman depan sering dimanfaatkan untuk parkir mobil dan parkir tamu. Halaman belakang sering digunakan untuk upacara, olahraga seperti voli, basket dan futsal. Kondisinya cukup baik.

18) Ruang Perlengkapan Olahraga

Ruang ini digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga. Masih dalam perbaikan.

**b. Potensi Sekolah**

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari:

- i. Peserta Didik kelas X yang berjumlah 159 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas MIA dan 2 kelas IIS yang masing-masing kelas berjumlah 32 peserta didik kecuali X IIS 2 bersikan 31 anak.
- ii. Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 155 yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas MIA dan 2 kelas IIS. Kelas XI MIA 1 berjumlah 32 peserta didik, XI MIA 2 berjumlah 31 peserta didik, XI MIA 3 berjumlah 31 peserta didik, XI IIS 1 berjumlah 31 peserta didik dan XI IIS 2 berjumlah 30 peserta didik.
- iii. Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 129 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 6 kelas yaitu 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Kelas XII IPA 1 berjumlah 21 peserta didik, XII IPA 2 berjumlah 22 peserta didik, XII IPA 3 berjumlah 22 peserta didik, XII IPS 1 berjumlah 22 peserta didik, XII IPS 2 berjumlah 22 peserta didik dan XII IPS 3 berjumlah 20 peserta didik.

b. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 1 Pakem memiliki tenaga pengajar sebanyak 33 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus Non PNS. Masing-masing guru



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, juga terdapat beberapa guru yang melakukan pembinaan terhadap siswa.

c. Karyawan Sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem berjumlah 9 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 5 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) sebanyak 2 orang dan penjaga malam 2 orang.

d. Ektrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

1. Pramuka
2. Pendalaman Materi
3. Peleton Inti
4. Seni Vokal
5. Seni Instrumentalia
6. Seni Budaya Jawa
7. Jurnalistik
8. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
9. Agrobisnis
10. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
11. Olimpiade
12. Seni Tari
13. Debat
14. Seni Desain Grafis
15. Menjahit
16. Futsal
17. Palang Merah Remaja (PMR)
18. Basket
19. Fotografi

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler



inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti oleh SMA N 1 Pakem seperti lomba keagamaan (MTQ, Kaligrafi), seni suara, lomba tonti, pramuka, basket, dan debat Bahasa Inggris. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, dan bakti sosial. Anggota OSIS mengadakan pertemuan rutin di perpustakaan atau menggunakan ruang kelas setelah pulang sekolah.

**c. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran dapat ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu guru, fasilitas sekolah, media pembelajaran dan sumber belajar. SMA N 1 Pakem memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan adalah:

1. Belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dan kualitas sekolah, seperti perpustakaan yang kurang diminati siswa.
2. Motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan.

Sumber Daya Manusia yang belum optimal dapat menghambat proses perencanaan pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengarahan, pembinaan dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan pembangunan sekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis dari hasil observasi, mahasiswa PPL Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UNY lokasi SMA N 1 Pakem berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMA N 1 Pakem. Hal ini dilakukan sebagai wujud dari pengabdian PPL Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UNY terhadap masyarakat berdasarkan ilmu dan ketrampilan tambahan yang telah kami dapatkan di bangku kuliah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan pihak sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan mahasiswa. Program tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan seluruh potensi yang



dimiliki SMA N 1 Pakem. Mahasiswa PPL Pendidikan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UNY 2014 sadar bahwa kontribusi fisik dan pikiran selama kurang lebih dua bulan dirasa masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah harus didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

- a. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
- b. Potensi guru dan siswa
- c. Waktu dan fasilitas yang tersedia
- d. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan dan siswa
- e. Kemungkinan yang berkesinambungan

## **B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama lebih dari dua bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks hasil kerja yang dilaksanakan selama PPL.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

### **1. Kegiatan PPL**

#### **a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi peserta didik, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi peserta didik
- 5) Bimbingan Konseling
- 6) UKS



- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan
- 9) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

**b. Observasi Proses Pembelajaran**

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian serta menutup pelajaran.

**c. Observasi Perilaku Peserta Didik**

Praktikan mengamati perilaku peserta didik ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

**d. Membuat perangkat pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yaitu pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Administrasi mengajar yang berupa RPP diserahkan kepada guru pembimbing.

**e. Konsultasi persiapan mengajar**

Sebelum praktikan mengajar, perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik.

**f. Pembuatan media pembelajaran**

Pembuatan media pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebihaktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran

**g. Pelaksanaan praktik mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar minimal sebanyak 8 kali tatap muka sesuai dengan kebijakan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jadwal



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

mengajar sesuai dengan mata diklat yang diampu oleh masing-masing praktikan.

- 1) Pertemuan I akan dilaksanakan pada hari Senin, 11 Agustus 2014 di kelas XII IPA 1 jam ke-5 sampai jam ke-6.  
Pada pertemuan pertama ini diisi dengan materi Bola Basket tentang passing, dribling, dan Lay UP
- 2) Pertemuan II akan dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Agustus 2014 di kelas XI IIS 2 jam ke-1 sampai jam ke-3 dan kelas XI MIA 2 jam ke-4 sampai jam ke-6.  
Pada pertemuan ini akan membahas materi Sepakbola tentang menendang dan mengontrol.
- 3) Pertemuan III akan dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 Agustus 2014 di kelas XI MIA 3 jam ke-1 sampai jam ke-3  
Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Passing Bawah, Passing Atas, dan Servis. Pada hari ini materi kelas berbeda dengan yang lain karena pada hari ini akan ada Observasi Dosen dari Kyushu University, Yoshijima Tetsuya dan Tanimoto dari University East Asia Japan.
- 4) Pertemuan IV akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Agustus 2014 di kelas XI MIA 1 jam ke-4 sampai jam ke-6.  
Pada pertemuan ini akan membahas materi Sepakbola tentang menendang dan mengontrol.
- 5) Pertemuan V akan dilaksanakan pada hari Senin, 18 Agustus 2014 di kelas XII IPA 1 jam ke-5 sampai jam ke-6.  
Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Passing Bawah, Passing Atas, dan Servis.
- 6) Pertemuan VI akan dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Agustus 2014 di kelas XII IPA 3 jam ke-1 sampai jam ke-2. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Passing Bawah, Passing Atas, dan Servis.
- 7) Pertemuan VII akan dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Agustus 2014 mengajar kelas X MIA 3 jam ke-4 sampai jam ke-6. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bola Basket tentang Passing, Dribling dan Lay Up.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

- 8) Pertemuan VIII akan dilaksanakan padahari Rabu, 20 Agustus 2014 di kelas XII IPS 2 jam ke-1 sampai jam ke-2. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Passing Bawah, Passing Atas, dan Servis.
- 9) Pertemuan IX akan dilaksanakan padahari Kamis, 21 Agustus 2014 di kelas XI IIS 2 jam ke-1 sampai jam ke-3. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Passing Bawah, Passing Atas, dan Servis.
- 10) Pertemuan X akan dilaksanakan padahari Kamis, 21 Agustus 2014 mengajar kelas XI MIA 2 jam ke-4 sampai jam ke-6. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Passing Bawah, Passing Atas, dan Servis.
- 11) Pertemuan XI akan dilaksanakan padahari Jum'at, 22 Agustus 2014 di kelas XI MIA 3 jam ke-1 sampai jam ke-3. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Passing Bawah, Passing Atas, dan Servis.
- 12) Pertemuan XII akan dilaksanakan padahari Sabtu, 23 Agustus 2014 di kelas XI MIA 1 jam ke-4 sampai jam ke-6. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Passing Bawah, Passing Atas, dan Servis.
- 13) Pertemuan XIII akan dilaksanakan pada hari Senin, 24 Agustus 2014 di kelas XII IPA 1 jam ke-5 sampai jam ke-6.  
Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Smes dan Block.
- 14) Pertemuan XIV akan dilaksanakan padahari Selasa, 25 Agustus 2014 di kelas XII IPA 3 jam ke-1 sampai jam ke-2. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Smes dan Block.
- 15) Pertemuan XV akan dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Agustus 2014 mengajar kelas X MIA 3 jam ke-4 sampai jam ke-6. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Passing bawah, Passing Atas, dan Passing Bawah.
- 16) Pertemuan XVI akan dilaksanakan padahari Rabu, 26 Agustus 2014 di kelas XII IPS 2 jam ke-1 sampai jam ke-2. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Smes dan Block.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

- 17) Pertemuan XVII akan dilaksanakan padahari Kamis, 27 Agustus 2014 di kelas XI IIS 2 jam ke-1 sampai jam ke-3. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Smes dan Block.
- 18) Pertemuan XVIII akan dilaksanakan padahari Kamis, 27 Agustus 2014 mengajar kelas XI MIA 2 jam ke-4 sampai jam ke-6. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Smes dan Block.
- 19) Pertemuan XIX akan dilaksanakan padahari Jum'at, 28 Agustus 2014 di kelas XI MIA 3 jam ke-1 sampai jam ke-3. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Smes dan Block.
- 20) Pertemuan XX akan dilaksanakan padahari Sabtu, 29 Agustus 2014 di kelas XI MIA 1 jam ke-4 sampai jam ke-6. Pada pertemuan ini akan membahas materi Bolavoli tentang Smes dan Block.
- 21) Pertemuan XXI akan dilaksanakan pada hari Senin, 1 September 2014 di kelas XII IPA 1 jam ke-5 sampai jam ke-6.  
Pada pertemuan ini akan membahas materi Softball tentang cara memegang stick, melempar, dan menangkap bola.
- 22) Pertemuan XXII akan dilaksanakan padahari Selasa, 2 September 2014 di kelas XII IPA 3 jam ke-1 sampai jam ke-2. Pada pertemuan ini akan membahas materi Softball tentang cara memegang stick, melempar, dan menangkap bola.
- 23) Pertemuan XXIII akan dilaksanakan pada hari Selasa, 2 September 2014 mengajar kelas X MIA 3 jam ke-4 sampai jam ke-6. Pada pertemuan ini akan membahas materi Softball tentang cara memegang stick, melempar, dan menangkap bola.
- 24) Pertemuan XXIV akan dilaksanakan pada hari Rabu, 3 September 2014 di kelas XII IPS 2 jam ke-1 sampai jam ke-2. Pada pertemuan ini akan membahas materi Pada pertemuan ini akan membahas materi Softball tentang cara memegang stick, melempar, dan menangkap bola.
- 25) Pertemuan XXV akan dilaksanakan padahari Kamis, 4 September 2014 di kelas XI IIS 2 jam ke-1 sampai jam ke-3. Pada pertemuan ini akan membahas materi Softball tentang cara memegang stick, melempar, dan menangkap bola.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

- 26) Pertemuan XXVI akan dilaksanakan padahari Kamis, 4 September 2014 mengajar kelas XI MIA 2 jam ke-4 sampai jam ke-6. Pada pertemuan ini akan membahas materi materi Softball tentang cara memegang stick, melempar, dan menangkap bola.
- 27) Pertemuan XXVII akan dilaksanakan padahari Jum'at, 5 September 2014 di kelas XI MIA 3 jam ke-1 sampai jam ke-3. Pada pertemuan ini akan membahas materi Softball tentang cara memegang stick, melempar, dan menangkap bola.
- 28) Pertemuan XXVIII akan dilaksanakan padahari Sabtu, 6 September 2014 di kelas XI MIA 1 jam ke-4 sampai jam ke-6. Pada pertemuan ini akan membahas materi Softball tentang cara memegang stick, melempar, dan menangkap bola.
- 29) Pertemuan XXIX akan dilaksanakan pada hari Senin, 8 September 2014 di kelas XII IPA 1 jam ke-5 sampai jam ke-6.  
Pada pertemuan ini akan membahas materi Atletik tentang cara teknik Start, Teknik Lari, dan Teknik memasuki garis finish.
- 30) Pertemuan XXX akan dilaksanakan padahari Selasa, 9 September 2014 di kelas XII IPA 3 jam ke-1 sampai jam ke-2. Pada pertemuan ini akan membahas materi Atletik tentang cara teknik Start, Teknik Lari, dan Teknik memasuki garis finish.
- 31) Pertemuan XXXI akan dilaksanakan pada hari Selasa, 9 September 2014 mengajar kelas X MIA 3 jam ke-4 sampai jam ke-6. Pada pertemuan ini akan membahas materi Atletik tentang cara teknik Start, Teknik Lari, dan Teknik memasuki garis finish.
- 32) Pertemuan XXXII akan dilaksanakan pada hari Rabu, 10 September 2014 di kelas XII IPS 2 jam ke-1 sampai jam ke-2. Pada pertemuan ini akan membahas materi Pada pertemuan ini akan membahas materi Atletik tentang cara teknik Start, Teknik Lari, dan Teknik memasuki garis finish.
- 33) Pertemuan XXXIII akan dilaksanakan padahari Kamis, 11 September 2014 di kelas XI IIS 2 jam ke-1 sampai jam ke-3. Pada pertemuan ini akan membahas materi Atletik tentang cara teknik Start, Teknik Lari, dan Teknik memasuki garis finish.
- 34) Pertemuan XXXIV akan dilaksanakan padahari Kamis, 11 September 2014 mengajar kelas XI MIA 2 jam ke-4 sampai jam



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

ke-6. Pada pertemuan ini akan membahas materi materi Atletik tentang cara teknik Start, Teknik Lari, dan Teknik memasuki garis finish.

35) Pertemuan XXXV akan dilaksanakan padahari Jum'at, 12 September 2014 di kelas XI MIA 3 jam ke-1 sampai jam ke-3. Pada pertemuan ini akan membahas materi Softball tentang cara memegang stick, melempar, dan menangkap bola.

36) Pertemuan XXXVI akan dilaksanakan padahari Sabtu, 13 September 2014 di kelas XI MIA 1 jam ke-4 sampai jam ke-6. Pada pertemuan ini akan membahas materi Atletik tentang cara teknik Start, Teknik Lari, dan Teknik memasuki garis finish

**h. Konsultasi pelaksanaan mengajar**

Konsultasi pelaksanaan mengajar dimaksudkan agar para praktikan lebih mudah dalam mengkondisikan kelas dan melaksanakan praktik mengajar.

**i. Evaluasi materi pengajaran**

Evaluasi materi pengajaran dilakukan setiap kali para praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktik mengajar dengan lebih mudah.

**j. Membuat laporan PPL**

Membuat laporan PPL dan diserahkan kepada guru pembimbing sebagai hasil mengajar selama ini.

**C. LAPORAN HASIL OBSERVASI**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi lembaga dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat juga ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL.

Ada beberapa aspek yang diamati yaitu:

**a. Observasi lingkungan sekolah**

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- 5) Bimbingan konseling
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

b. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

c. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

d. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas.

Adapun hasil observasi di SMA Negeri 1 Pakem tentang kondisi sekolah, dapat kami laporkan sebagai berikut :

a. Kondisi Umum SMA Negeri 1 Pakem

Secara umum, kondisi SMA Negeri 1 Pakem yaitu lokasi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak bising atau rame. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan toilet.



Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b. Kondisi Kedisiplinan di SMA Negeri 1 Pakem

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Pakem sebagai berikut :

1) Jam masuk/pelajaran dimulai tepat jam 07.00 WIB.

Kedisiplinan siswa masih perlu di tingkatkan, karena masih ada beberapa siswa yang terlambat.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Pakem cukup mendukung untuk tercapainya proses KBM. Sarana yang ada di SMA Negeri 1 Pakem meliputi :

1) Laboratorium

2) Perpustakaan, dan

3) Media pembelajaran seperti White Board dan LCD.

4) Lapangan Basket dan Voli

d. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik bangunan gedung sekolah cukup baik, sehingga sangat mendukung untuk kegiatan KBM.

e. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, staf dan tata usaha.

f. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem, banyak buku – buku disana yang dapat dimanfaatkan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

g. Laboratorium

Sekolah ini memiliki dua laboratorium yaitu laboratorium IPA dan laboratorium komputer. Masing – masing telah dilengkapi dengan sarana laboratorium yang cukup memadai.

h. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan.

i. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olah raga cukup memadai, seperti lapangan basket, lapangan bulu tangkis, dan lapangan voli.

j. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan SMA Negeri 1 Pakem cukup baik. Seperti organisasi yang ada antara lain :

- 1) OSIS.
- 2) Keolahragaan.
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler



## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **A. Kegiatan PPL**

##### **1. Persiapan PPL**

###### **a. Pra PPL**

Menjelang PPL, mahasiswa telah melaksanakan berbagai hal, antara lain:

- Sosialisasi dan Koordinasi
- Observasi KBM
- Observasi Potensi
- Identifikasi Permasalahan
- Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- Rancangan program
- Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

###### **b. Pembekalan**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan dikampus UNY. Adapun materi untuk pembekalan adalah wawasan tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru dibidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

##### **2. Pelaksanaan PPL**

Program pelaksanaan PPL dalam waktu 2,5 bulan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2014 – 17 september 2014. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Pakem dapat dilihat pada Tabel .



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

**Tabel 1.** Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	13 Februari 2014	UNY
2.	Observasi Pra KKN-PPL	15-18 Februari 2014	SMA Negeri 1 Pakem
3.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	24 Februari 2014	SMA Negeri 1 Pakem
4.	Penyerahan Mahasiswa PPL	1 Juli 2014	SMA Negeri 1 Pakem
6.	Praktik Mengajar (PPL)	1 Juli- 13 September 2014	SMA Negeri 1 Pakem
7.	Penyelesaian Laporan / Ujian	15 September 2014	SMA Negeri 1 Pakem, UNY
8.	Penarikan mahasiswa KKN-PPL	16 September 2014	SMA Negeri 1 Pakem

Dalam pelaksanaan PPL ada beberapa tahapan. Setiap tahapan tersebut terdapat serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta PPL, adapun tahapan itu adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Program

Hasil dari kegiatan Pra PPL di atas digunakan untuk menyusun rancangan program. Program yang sudah dipilih dituangkan dalam wujud sebuah matrik program.

2. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program yang telah direncanakan merupakan langkah utama yang ditempuh oleh mahasiswa agar maksud dan tujuan dari program kerja dapat tercapai. Pelaksanaan program-program tidak dapat terlepas dari faktor-faktor pendukung maupun faktor penghambat. Akan tetapi, faktor-faktor tersebut senantiasa mewarnai pelaksanaan program kami. Adanya hal tersebut kami selalu berupaya untuk mengatasi dengan segala upaya supaya apa yang telah kami rencanakan dapat berjalan dengan baik.



Apabila mahasiswa mengalami hambatan dalam pelaksanaan program-program dalam PPL, semuanya bisa dicari solusinya dengan cara berkomunikasi dengan berbagai pihak sekolah yang terkait, dan dosen pembimbing lapangan PPL. Adapun program-program yang telah terencana adalah sebagai berikut:

## **1. Kegiatan PPL**

### **a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi peserta didik, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi peserta didik
- 5) Bimbingan Konseling
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan
- 9) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

### **b. Observasi Proses Pembelajaran**

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian serta menutup pelajaran.

### **c. Observasi Perilaku Peserta Didik**

Praktikan mengamati perilaku peserta didik ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

### **d. Membuat perangkat pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Administrasi mengajar yang berupa RPP diserahkan kepada guru pembimbing.



**e. Konsultasi persiapan mengajar**

Sebelum praktikan mengajar, perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik.

**f. Pembuatan media pembelajaran**

Pembuatan media pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebihaktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran

**g. Pelaksanaan praktik mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar minimal sebanyak 8 kali tatap muka sesuai dengan kebijakan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jadwal mengajar sesuai dengan mata diklat yang diampu oleh masing-masing praktikan.

**h. Konsultasi pelaksanaan mengajar**

Konsultasi pelaksanaan mengajar dimaksudkan agar para praktikan lebih mudah dalam mengkondisikan kelas dan melaksanakan praktik mengajar.

**i. Evaluasi materi pengajaran**

Evaluasi materi pengajaran dilakukan setiap kali para praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktik mengajar dengan lebih mudah.

**j. Membuat laporan PPL**

Membuat laporan PPL dan diserahkan kepada guru pembimbing sebagai hasil mengajar selama ini.

**3. Analisis Hasi Program PPL**

**1. Persiapan**

**a. Pengajaran Mikro**

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL.



Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa pratikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk mengajar disekolah.

b. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

1) Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktek mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- c) Penyajian materi
- d) Teknik bertanya
- e) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- f) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- g) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- h) Penggunaan media dan metode pembelajar
- i) Penggunaan alokasi waktu
- j) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa pratikan dapat:

- a. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- b. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- c. Mengetahui metode, Media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar pratikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

- a. Perangkat pembelajaran
  - Satuan Pembelajaran (SP)
  - Rencana Pembelajaran (RP)
  - Proses Belajar Mengajar
  - Membuka Pembelajaran
  - Penyajian Materi
  - Metode Pembelajaran
  - Penggunaan Bahasa
  - Alokasi Waktu
  - Gerak
  - Cara memotivasi siswa
  - Teknik bertanya
  - Teknik menguasai kelas
  - Penggunaan media
  - Bentuk dan cara evaluasi
  - Menutup Pembelajaran.
- b. Perilaku Siswa
  - Diluar sekolah
  - Didalam kelas



Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikkan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

## 2. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

- a) Letak dan lokasi gedung sekolah
- b) Kondisi ruang kelas
- c) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- d) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan antara lain pengamatan yaitu memiliki 16 ruang kelas. Dimana 5 kelas untuk kelas X, 5 kelas untuk kelas XI, dan 6 kelas untuk kelas XII. Selain ruang kelas, pratikkan juga mengobservasi kelengkapan gedung / fasilitas yang berada di SMA Negeri 1 Pakem, antara lain:

- a. Ruang Laboratorium
  - Laboratorium kimia
  - Laboratorium biologi
  - Laboratorium Komputer
- b. Ruang perkantoran
  - Ruang kantor kepala sekolah
  - Ruang wakil kepala sekolah
  - Ruang guru
  - Ruang tata usaha
  - Ruang BK (Bimbingan Konseling)
  - Ruang Administrasi
  - Ruang Tamu



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

- c. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
  - Lapangan Bolavoli
  - Lapangan Basket
  - Ruang Perpustakaan
  - Ruang UKS
  - Ruang ketrampilan
  - Mushola
  - Kamar mandi guru
  - Kamar mandi siswa
  - Tempat parkir guru, karyawan, dan siswa
- d. Ruang Kegiatan Siswa
  - Ruang OSIS
  - Ruang koperasi
- e. Ruang Lain
  - 1 kantin
  - Aula

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung oleh pratikan, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan yang mencakup gedung sekolah, pagar, mushola, halaman, lapangan, kamar mandi/ WC, tempat parkir, gudang, kantin, dan lain-lain dalam kondisi yang cukup terawat.

Sarana pembelajaran yang dimiliki sekolah cukup lengkap, yang mencakup ruang laboratorium, ruang computer, ruang perpustakaan, ruang UKS dan lain-lain. Namun dalam hal penggunaannya masih perlu dioptimalkan, sehingga menarik dan memasyarakat pada siswa sekolah yang bersangkutan.

## **2. Pembekalan PPL**

Sebelum terjun dilapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon pratikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan difakultas masing-masing.



Pelaksanaan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

### **3. Pelaksanaan**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan pratikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap pratikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiwa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Pratikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia..

Kegiatan yang dilakukan pratikan selama PPL, antara lain:

#### **1. Persiapan Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

##### **➤ Persiapan mengajar**

##### **a) Kegiatan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

- ❖ Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- ❖ Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- ❖ Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
- ❖ Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

b) Kegiatan selama mengajar

❖ Membuka pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

1. Mengucapkan salam
2. Presensi
3. Memberi apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
4. Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan materi yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut.

❖ Penyajian materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan materi

Materi harus dikuasai oleh seorang guru pratikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2. Penggunaan metode dalam mengajar

Dalam memilih metode mengajar, hendaknya seorang guru terlebih dahulu mengetahui, apakah metode tersebut sesuai dengan materi yang bersangkutan. Berikut adalah jenis-jenis metode yang digunakan saat mengajar :

- a. Metode Scientific, merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayanya kecakapan berpikir sains, berkembangnya “*sense of inquiry*”



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar, bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh peserta didik.

- b. Metode Ceramah, berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.
- c. Metode Penugasan, bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan.
- d. Metode Diskusi, adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban dan kebenaran atas sesuatu masalah. Metode diskusi ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada para siswa untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing dan membantu para siswa belajar berfikir teoritis dan praktis lewat berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah
- e. Metode pemutaran video dan audio.
- f. dll

### 3. Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi



pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengadakan evaluasi
- b. Menyimpulkan materi pelajaran
- c. Presensi
- d. Berdoa lalu dibubarkan.

#### 4. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada praktikan agar kiranya mahasiswa pratikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

#### 2. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan pratikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa.

Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar kelas X sebanyak 1 kelas, yaitu kelas X MIA 3. Kelas XI 4 kelas, yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, dan XI IIS 2. Kelas XII 3 kelas yaitu, XII IPA 1, XII IPA 3, dan XII IPS 2. Adapun jadwal waktu mengajar dan materi yang disampaikan terdapat di lampiran. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan juga terdapat di lampiran.

#### 3. Umpan balik dari guru pembimbing:



Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

#### **4. Analisis Hasil**

Program praktik mengajar dilaksanakan dari awal siswa baru masuk sekolah. Hal itu dimaksudkan agar siswa tidak kaget jika orang asing atau baru mengajar di kelas mereka. Meskipun pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Pada saat mengajar, guru pembimbing terkadang tidak menemani praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan belajar mandiri. Praktik mengajar di kelas berjalan dengan lancar meskipun terkadang terdapat beberapa faktor yang sedikit menghambat proses pengajaran.

Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- 1) Terjadi kesenjangan keaktifan siswa di kelas. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- 2) Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan siswa dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas maupun ulangan harian dimana beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai yang dibawah rata-rata.
- 3) Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.

#### **5. Refleksi**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.

- 2) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit, sehingga siswa yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik. Latihan-latihan soal yang diberikan juga selalu tidak pernah lepas dari konteks, sehingga mempermudah proses pemahaman.
- 3) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.



### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Secara garis besar, matriks hasil kerja dari seluruh program kerja yang ada telah terlaksana dengan baik. Semua program yang tertuang dalam matriks telah terlaksana secara optimal sebatas kemampuan kami.

Dengan program PPL ini, kami tertuntut untuk memiliki konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional sehingga dapat menciptakan sistem yang efisien dan efektif.

Secara umum pelaksanaan PPL UNY di SMA Negeri 1 Pakem telah terlaksana dengan baik, namun hanya bersifat stimulan bagi sekolah untuk menindaklanjuti. Adanya keterbatasan kemampuan tenaga, waktu, dan terutama biaya yang menyebabkan adanya program yang terlaksana tidak maksimal sesuai dengan rencana. Pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan baik dikarenakan adanya dukungan dan partisipasi aktif dari pihak sekolah, guru, karyawan, dan seluruh warga SMA Negeri 1 Pakem.

##### **B. Saran**

1. Kepada UNY, perlu adanya koordinasi yang lebih baik terhadap pihak sekolah akan program kerja yang layak dikerjakan mahasiswa PPL, sehingga pihak sekolah mengerti akan kondisi mahasiswa PPL masih butuh banyak belajar dan pengalaman. Dalam hal ini perlu adanya kejelasan tentang perwujudan pengabdian mahasiswa dalam melaksanakan program PPL bukanlah menjadi fasilitator untuk setiap programnya, akan tetapi sebagai pelaksana yang juga memiliki keterbatasan dan kekurangan.
2. Bagi SMA Negeri 1 Pakem
  - a. Tingkatkan peran guru dan karyawan disekolah sehingga misi dan visi sekolah dapat tercapai.
  - b. Tingkatkan motivasi dan bimbingan kepada siswa yang memiliki bakat serta salurkan bakat mereka apabila memang bakat tersebut baik untuk dikembangkan.
  - c. Kedisiplinan serta perilaku siswa perlu ditingkatkan terutama pada sopan santun antar warga SMA Negeri 1 Pakem.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

3. Bagi mahasiswa PPL

- a. Perlu pengoptimalan dalam kegiatan observasi disekolah guna menentukan program kerja.
- b. Perlu ditingkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan PPL.
- c. Perlu menjalin rasa persaudaraan dan kekompakan yang akrab antar seluruh praktikan PPL, seluruh guru, karyawan, siswa dan juga semua warga SMA Negeri 1 Pakem.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

*Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*

---

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Penyusun Panduan PPL UNY.2014.*Panduan PPL*.Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP.

Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro.*Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL & PKL UNY



Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA KKN-PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 PAKEM	NAMA MAHASISWA	: Arsyhan Hafiz Saputro
ALAMAT SEKOLAH	: Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman.	NO. MAHASISWA	: 11601241085
GURU PEMBIMBING	: Drs. Agus Santosa	FAKULTAS/PRODI	: FIK/PJKR
		DOSEN PEMBIMBING	: AM. Bandi Utama, M.Pd

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1.	Penyusunan RPP 1 Semester													
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
	b. Pelaksanaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2.	Mengajar Mandiri													
	a. Persiapan							2	2	2	2	2		10
	b. Pelaksanaan							10,5	15,75	15,75	15,75	15,75		73,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1	1	1	1	1		5
3.	Penyusunan Laporan Individu													
	a. Persiapan		2	2	2									6



MATRIKS PROGRAM KERJA KKN-PPL UNY  
TAHUN 2014

F01

untuk mahasiswa

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
	b. Pelaksanaan			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	c. Evaluasi&TindakLanjut						2	2	2	2	2	2	2	14
4.	Penyusunan Agenda Pembelajaran													
	a. Persiapan													
	b.Pelaksanaan						3							3
	c. Evaluasi&TindakLanjut													
5.	Pengadaan Media Pembelajaran							1	1	1	1	1	1	6
	a. Persiapan							2	2	2	2	2	2	12
	b. Pelaksanaan							1	1	1	1	1	1	6
	c. Evaluasi&TindakLanjut													
6.	Bimbingan dengan Guru Pembimbing													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan							1	1	1	1	1	1	6
	c. Evaluasi&TindakLanjut													
8.	CD Pembelajaran													
	a. Persiapan		2											2



**MATRIKS PROGRAM KERJA KKN-PPL UNY  
TAHUN 2014**

**F01**

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
	b. Pelaksanaan			16										16
	c. Evaluasi&TindakLanjut											2		2
9.	Pendidikan Karakter													
	a. Persiapan				1									1
	b. Pelaksanaan				10									10
	c. Evaluasi&TindakLanjut				1									1
<b>JUMLAH JAM</b>														<b>275,5</b>

Pakem, 16 September 2014

Dosen Pembimbing

**AM. Bandi Utama, M.Pd**  
NIP 19590920 198603 1 009

Guru Pembimbing Mahasiswa

**Drs. Agus Santosa**  
Pembina, IV/a  
NIP 19590710 199003 1 003

Mahasiswa,

**Arsyah Hafiz Saputro**  
NIM 11601241085



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PAKEM  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari,  
Pakembinangun, Pakem, Sleman.  
GURU PEMBIMBING : Drs. Agus Santosa

NAMA MAHASISWA : Arsyhan Hafiz Saputro  
NO. MAHASISWA : 11601241085  
FAKULTAS/PRODI : FIK/PJKR  
DOSEN PEMBIMBING : AM.Bandi Utama M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 11 Agustus 2014	(12 IPA 1 Basket) Passing (Chest Pass, Bounce Pass, Overhead Pass), Dribbling, dan Lay Up	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 21 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Teaching Games For Understanding (TGUFU) karena siswa dapat bermain dengan puas.	Masih banyak siswa yang memiliki pemahaman yang salah tentang teknik dalam bola basket. Contohnya langkah dalam Lay Up	Memberi penjelasan dan memberikan contoh secara intens serta tidak lupa memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk mencoba teknik dengan benar.
2.	Selasa 12 Agustus 2014	12 IPA 3 Sepakbola 10 MIA 3 Sepakbola	Tidak ada KBM karena HUT SMA NEGERI 1 PAKEM		
3.	Rabu 13 Agustus 2014	12 IPS 2 Sepakbola	Tidak ada KBM karena HUT SMA NEGERI 1 PAKEM		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Kamis 14 Agustus 2014	(XI IIS 2 Sepakbola) Menendang dengan kaki bagian dalam serta punggung kaki dan mengontrol bola dengan kaki bagian dalam serta punggung kaki.  (XI MIA 2 Sepakbola) Menendang dengan kaki bagian dalam serta punggung kaki dan mengontrol bola dengan kaki bagian dalam serta punggung kaki.	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 30 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut.  Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 31 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut.	Peserta didik perempuan masih merasa bahwa permainan Sepakbola tidak cocok mereka mainkan.  Peserta didik perempuan masih merasa bahwa permainan Sepakbola tidak cocok mereka mainkan.	Memberikan kesempatan mereka bermain sebanyak-banyaknya dimana pada setiap timnya ada peserta didik laki-laki yang hanya bertugas memberikan assist tanpa boleh mencetak gol. Hal itu semata agar permainan menjadi hidup.  Memberikan kesempatan mereka bermain sebanyak-banyaknya dimana pada setiap timnya ada peserta didik laki-laki yang hanya bertugas memberikan assist tanpa boleh mencetak gol. Hal itu semata agar permainan menjadi hidup.
5.	Jum'at	(XI MIA 3 Bolavoli)	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan	Siswa seperti belum	Guru memberikan



	15 Agustus 2014	Passing Bawah, Passing Atas, Servis	semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 31 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari materi Bolavoli. Sebenarnya materi pada hari ini bukanlah Bolavoli melainkan Sepakbola, namun dikarenakan ada Observasi dari <b>Dosen Jepang dari University of East Asia, Hideaki Tanimoto dan Yoshijima Tetsuya dari Kyushu University</b> maka materi guru tukar dengan minggu depan.	terbiasa dengan metode saintifik, misalnya pada tahap menanya banyak siswa yang pasif padahal mereka belum paham dengan materi.	stimulus-stimulus agar siswa aktif bertanya, dan hal tersebut berhasil membuat siswa aktif bertanya dan aktif menjawab.
6.	Sabtu 16 Agustus 2014	(XI MIA 1 Sepakbola) Menendang dengan kaki bagian dalam serta punggung kaki dan mengontrol bola dengan kaki bagian dalam serta punggung kaki.	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 30 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut.	Peserta didik perempuan masih merasa bahwa permainan Sepakbola tidak cocok mereka mainkan.	Memberikan kesempatan mereka bermain sebanyak-banyaknya dimana pada setiap timnya ada peserta didik laki-laki yang hanya bertugas memberikan assist tanpa boleh mencetak gol. Hal itu semata agar permainan menjadi hidup.



7.	Senin 18 Agustus 2014	(12 IPA 1 Bolavoli) Passing Bawah, Passing Atas, Servis	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 21 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Teaching Games For Understanding (TGFU) karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari materi Bolavoli. Logika siswa-siswa kelas XII telah sangat bagus, sehingga dalam memahami instruksi guru cepat diterjemahkan.	Siswa masih kesulitan dalam mempraktikan teknik dasar passing atas.	Memberikan penjelasan secara personal kepada siswa yang kesulitan melakukan teknik passing atas.
8.	Selasa 19 Agustus 2014	(12 IPA 3 Bolavoli) Passing Bawah, Passing Atas, Servis	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 22 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Teaching Games For Understanding (TGFU) karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari materi Bolavoli. Logika siswa-siswa kelas XII telah sangat bagus, sehingga dalam memahami instruksi guru cepat diterjemahkan.	Siswa masih kesulitan dalam mempraktikan teknik dasar passing atas.	Memberikan penjelasan secara personal kepada siswa yang kesulitan melakukan teknik passing atas.
		(10 MIA 3 Basket) Passing (Chest Pass, Bounce Pass,	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan.	Masih banyak siswa yang memiliki pemahaman yang	Memberi penjelasan dan memberikan contoh



		Overhead Pass), Dribling, dan Lay Up	32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif siswa dalam belajar.	salah tentang teknik dalam bola basket. Contohnya langkah dalam Lay Up. Siswa juga belum paham dengan metode Saintifik, diman pada tahap menanya siswa masih pasif untuk saling bertanya.	secara intens serta tidak lupa memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk mencoba teknik dengan benar. Guru memberikan stimulus-stimulus agar siswa aktif bertanya, dan hal tersebut berhasil membuat siswa aktif bertanya dan aktif menjawab.
9.	Rabu 20 Agustus 2014	(12 IPS 2 Bolavoli) Passing Bawah, Passing Atas, Servis	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 22 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Teaching Games For Understanding (TGFU) karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari materi Bolavoli. Logika siswa-siswa kelas XII telah sangat bagus, sehingga dalam memahami instruksi guru cepat diterjemahkan.	Siswa masih kesulitan dalam mempraktikan teknik dasar passing atas.	Memberikan penjelasan secara personal kepada siswa yang kesulitan melakukan teknik passing atas.
10.	Kamis 21 Agustus	(XI IIS 2 Bolavoli) Passing Bawah,	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru.	Siswa seperti belum terbiasa dengan	Guru memberikan stimulus-stimulus



	2014	Passing Atas, Servis	Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 30 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari materi Bolavoli.	metode saintifik, misalnya pada tahap menanya banyak siswa yang pasif padahal mereka belum paham dengan materi.	agar siswa aktif bertanya, dan hal tersebut berhasil membuat siswa aktif bertanya dan aktif menjawab.
		(XI MIA 2 Bolavoli) Passing Bawah, Passing Atas, Servis	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 31 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari materi Bolavoli.	Siswa seperti belum terbiasa dengan metode saintifik, misalnya pada tahap menanya banyak siswa yang pasif padahal mereka belum paham dengan materi.	Guru memberikan stimulus-stimulus agar siswa aktif bertanya, dan hal tersebut berhasil membuat siswa aktif bertanya dan aktif menjawab.
11.	Jum'at 22 Agustus 2014	(XI MIA 3 Bolavoli) Passing Bawah, Passing Atas, Servis	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 31 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari materi Bolavoli.	Siswa seperti belum terbiasa dengan metode saintifik, misalnya pada tahap menanya banyak siswa yang pasif padahal mereka belum paham dengan materi.	Guru memberikan stimulus-stimulus agar siswa aktif bertanya, dan hal tersebut berhasil membuat siswa aktif bertanya dan aktif menjawab.



12.	Sabtu 23 Agustus 2014	(XI MIA 1 Bolavoli) Passing Bawah, Passing Atas, Servis	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari materi Bolavoli.	Siswa seperti belum terbiasa dengan metode saintifik, misalnya pada tahap menanya banyak siswa yang pasif padahal mereka belum paham dengan materi.	Guru memberikan stimulus-stimulus agar siswa aktif bertanya, dan hal tersebut berhasil membuat siswa aktif bertanya dan aktif menjawab.
13.	Senin 25 Agustus 2014	(12 IPA 1 Bolavoli) Smes dan Block	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik smes dan block yang diajarkan. 21 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Teaching Games For understanding (TGUFU) karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari materi Bolavoli	Masih banyak siswa yang tumpuan kaki saat smes masih menggunakan satu kaki.	Guru memberikan intruksi secara personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam teknik bolavoli.
14.	Selasa 26 Agustus 2014	(12 IPA 3 Bolavoli) Smes dan Block	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 22 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Teaching Games For Understanding (TGUFU) karena siswa dapat	Masih banyak siswa yang tumpuan kaki saat smes masih menggunakan satu kaki.	Guru memberikan intruksi secara personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam



			bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan bolavoli sangat tinggi. Dan mereka merasa senang diajarkan teknik smes dan block		teknik bolavoli.
15.	Rabu 27 Agustus 2014	(10 MIA 3 Bolavoli) Smes dan Block	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan bolavoli sangat tinggi	Masih banyak siswa yang tumpuan kaki saat smes masih menggunakan satu kaki.	Guru memberikan intruksi secara personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam teknik bolavoli.
		(12 IPS 2 Bolavoli) Smes dan Block	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 22 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Teaching Games For Understanding (TGFU) karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan bolavoli sangat tinggi.	Masih banyak siswa yang tumpuan kaki saat smes masih menggunakan satu kaki.	Guru memberikan intruksi secara personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam teknik bolavoli.
17.	Kamis 28 Agustus	(11 IIS 2 Bolavoli) Smes dan Block	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru.	Masih banyak siswa yang tumpuan kaki	Guru memberikan intruksi secara



	2014		<p>Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan bolavoli sangat tinggi.</p>	<p>saat smes masih menggunakan satu kaki.</p>	<p>personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam teknik bolavoli.</p>
		(11 MIA 2 Bolavoli) Smes dan Block	<p>Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan bolavoli sangat tinggi.</p>	<p>Masih banyak siswa yang tumpuan kaki saat smes masih menggunakan satu kaki.</p>	<p>Guru memberikan intruksi secara personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam teknik bolavoli.</p>
18.	Jum'at 29 Agustus 2014	(11 MIA 3 Bolavoli) Smes dan Block	<p>Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 31 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan Bolavoli</p>	<p>Masih banyak siswa yang tumpuan kaki saat smes masih menggunakan satu kaki.</p>	<p>Guru memberikan intruksi secara personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam teknik bolavoli.</p>



19.	Sabtu 30 Agustus 2014	(11 MIA 1 Bolavoli) Smes dan Block	sangat tinggi.  Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan Bolavoli sangat tinggi.	Masih banyak siswa yang tumpuan kaki saat smes masih menggunakan satu kaki.	Guru memberikan intruksi secara personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam teknik bolavoli.
20.	Senin 1 September 2014	(12 IPA 1 Softball) Cara memegang stick, melempar bola, menangkap bola.	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 21 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Teaching Games For understanding (TGfU) karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dari permainan tersebut. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari materi Softball.	Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan permainan softball.	Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.
21.	Selasa 2 September 2014	(12 IPA 3 Softball) Cara memegang stick, melempar bola, menangkap	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 22 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang	Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan	Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa



		bola.	dengan metode Teaching Games For Understanding (TGUFU) karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan softball sangat tinggi, karena merupakan permainan baru bagi mereka, dimana biasanya mereka bermain permainan kasti.	permainan softball.	sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.
		(10 MIA 3 Softball) Cara memegang stick, melempar bola, menangkap bola.	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan softball sangat tinggi, karena merupakan permainan baru bagi mereka, dimana biasanya mereka bermain permainan kasti.	Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan permainan softball.	Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.
22.	Rabu 3 September 2014	(12 IPS 2 Softball) Cara memegang stick, melempar bola, menangkap bola.	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 22 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Teaching Games For Understanding (TGUFU) karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan softball sangat tinggi, karena merupakan permainan baru	Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan permainan softball.	Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.



23.	Kamis 4 september 2014	(11 IIS 2 Softball) Cara memegang stick, melempar bola, menangkap bola.	bagi mereka, dimana biasanya mereka bermain permainan kasti.  Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan softball sangat tinggi, karena merupakan permainan baru bagi mereka, dimana biasanya mereka bermain permainan kasti.	Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan permainan softball.	Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.
		(11 MIA 2 Softball) Cara memegang stick, melempar bola, menangkap bola.	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan softball sangat tinggi, karena merupakan permainan baru bagi mereka, dimana biasanya mereka bermain permainan kasti.	Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan permainan softball.	Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.
24.	Jum'at	(11 MIA 3 Softball)	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan	Permasalahan hanya	Guru memberikan



	5 September 2014-08-30	Cara memegang stick, melempar bola, menangkap bola.	semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 31 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan softball sangat tinggi, karena merupakan permainan baru bagi mereka, dimana biasanya mereka bermain permainan kasti.	terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan permainan softball.	contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.
25.	Sabtu 6 September 2014	(11 MIA 1 Softball) Cara memegang stick, melempar bola, menangkap bola.	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan softball sangat tinggi, karena merupakan permainan baru bagi mereka, dimana biasanya mereka bermain permainan kasti.	Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan permainan softball.	Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.
26.	Senin 8 September 2014	(12 IPA 1 Atletik) Start Nomor Lari	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 21 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Teaching Games For understanding (TGFU) karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan	Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan permainan Atletik	Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat





28.	Rabu 10 September 2014	(12 IPS 2 Atletik) Start Lari Jarak Pendek	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 22 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Teaching Games For Understanding (TGFU) karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan softball sangat tinggi, karena merupakan permainan baru bagi mereka, dimana biasanya mereka bermain permainan kasti.	Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan permainan Atletik	Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.
29.	Kamis 11 September 2014	(11 IIS 2 Atletik) Start Lari Jarak Pendek	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan softball sangat tinggi, karena merupakan permainan baru bagi mereka, dimana biasanya mereka bermain permainan kasti.	Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan permainan Atletik	Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.
		(11 MIA 2 Atletik) Start Lari Jarak Pendek	Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang	Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan	Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa



			<p>dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan softball sangat tinggi, karena merupakan permainan baru bagi mereka, dimana biasanya mereka bermain permainan kasti.</p>	<p>permainan Atletik</p>	<p>sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.</p>
30.	Jum'at 12 September 2014	(11 MIA 3 Atletik) Start Lari Jarak Pendek	<p>Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 31 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan softball sangat tinggi, karena merupakan permainan baru bagi mereka, dimana biasanya mereka bermain permainan kasti.</p>	<p>Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan permainan Atletik</p>	<p>Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.</p>
31.	Sabtu 13 September 2014	(11 MIA 1 Atletik) Start Lari Jarak Pendek	<p>Semua siswa mengikuti pelajaran Penjas dengan semangat dan respek dengan instruksi dari guru. Tidak ada masalah dengan teknik yang diajarkan. 32 Anak yang ada di Kelas tersebut merasa senang dengan metode Saintifik karena siswa dapat bermain dengan puas namun tidak meninggalkan aspek kognitif dan afektif dari permainan tersebut. Rasa ingin tahu siswa tentang permainan softball sangat tinggi, karena merupakan permainan baru bagi mereka, dimana biasanya mereka bermain</p>	<p>Permasalahan hanya terletak pada belum pahamnya siswa tentang peraturan permainan Atletik</p>	<p>Guru memberikan contoh-contoh peraturan yang ada dengan cara siswa sambil bermain, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan.</p>



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02  
untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

---

			permainan kasti.		
--	--	--	------------------	--	--

Pakem, 15 September 2014

Dosen Pembimbing

**AM. Bandi Utama, M.Pd**  
NIP 19590920 198603 1 009

Guru Pembimbing Mahasiswa

**Drs. Agus Santosa**  
Pembina, IV/a  
NIP 19590710 199003 1 003

Mahasiswa,

**Arsyaf Hafiz Saputro**  
NIM 11601241085



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMAN 1 Pakem  
 Alamat Sekolah : Jl.Kaliurang Km 17,5, Tegalsari, Pakem  
 Nama Mhs. : Arsyhan Hafiz Saputro  
 Nomor Mhs. : 11601241085  
 Fakultas/Jurusan : FIK/Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Pakem termasuk sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar, lokasi sekolah ini juga strategis berada di jalan Kaliurang km 17,5 yang dimana jalan ini adalah jalan utama menuju tempat wisata puncak Kaliurang yang sangat ramai dikunjungi. Kuantitas 16 kelas yang terdiri dari 5 Kelas X (3 kelas IPA dan 2 kelas IPS), 5 Keas XI (3kelas IPA dan 2 kelas IPS) dan 6 kelas XII (3 kelas IPA dan 3 kelas IPS).	
2	Potensi peserta didik	Potensi peserta didik SMA N 1 Pakem termasuk aktif, baik ketika didalam kelas maupun diluar kelas, di SMA ini juga mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade dan dalam kegiatan ekstra minat peserta didiknya juga sangat baik. kuantitas 16 kelas, kelas X jumlahnya 159 peserta didik, kelas XI jumlahnya 128 peserta didik dan kelas XII jumlahnya 143 peserta didik.	
3	Potensi guru	Guru jumlahnya 34 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian berstatus PNS dan beberapa Non PNS. Guru telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.	
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan ada 9 orang terdiri dari Tata Usaha sebanyak 5 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum 2 orang dan penjaga malam 1 orang.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan, semisalkan saja LCD, Proyektor, sudah ada kelas yang memiliki sendiri alat tersebut namun juga ada yang belum namun disekolah tersebut	



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		menyiapkannya dengan cara mengambil di ruangan tersendiri, alat tersebut tidak dipasang disetiap kelas karena alasan keamanan.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin dan sabtu, dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print dimana siswa bisa mengeprint disitu dengan administrasi Rp 300,00.	
7	Laboratorium	Laboratorium disekolah ini ada lab. Komputer yang terdiri dari 25 komputer dan terhubung dengan internet, lab. Fisika yang mempunyai alat-alat lengkap, lab. biologi yang terdapat hewan yang disterilkan, anatomi tubuh, lemari alat, neraca dan masih banyak yang lainnya, dan lab. kimia yang telah memiliki peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk praktikum. Dalam laboratorium alat-alat lengkap disertai dengan penjagaan yang baik, ruangan yang memadai dan kendala pada alat-alat yang sudah rusak dan belum diganti.	
8	Bimbingan Konseling	Guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjut. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi.	
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar di SMAN 1 Pakem diadakan untuk kelas XI dan XII. Pada kelas XI diadakan setiap seminggu sekali, tetapi untuk kelas XII diadakan seminggu tiga kali.	
10	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	Ekstra Kurikuler disekolah ini berjalan lancar, dimana untuk kelas X ada ekstra yang diwajibkan yaitu Pramuka dan Bahasa Inggris,	



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		serta Peleton inti. Untuk Ekstra Kurikuler pilihan terdapat Seni Vokal, Seni Instrumentalia, Seni Budaya Jawa, Agrobisnis, Kewirausahaan/Koperasi Siswa, Olimpiade, Seni Tari, Debat, Fotografi, Seni Desain Grafis, Menjahit, Jurnalistik, KIR, PMR, Basket, dan Futsal. Untuk kelas XI ekstra lebih diarahkan ke kegiatan kewirausahaan.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukkan kreativitas yang dimiliki seperti class meeting, Festival band, Fotografi dan masih banyak lagi kegiatan yang lain. Untuk Fasilitasnya sendiri ada ruangan OSIS yang berjejeran dengan KOPSIS dan UKS, didalamnya terdapat hasil karya siswa saat mengikuti kegiatan yang diadakan OSIS, Bagan struktur kepengurusan dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan OSIS. Ruangan ini tidak terawat dengan baik karena pengurus lebih sering menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk rapat.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepegurusan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk ke rumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.	
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa	
16	Koperasi Siswa	Fasilitas di KOPSIS sudah cukup memadai,	



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		keadaan bersih, dan dalam sekolah ini hanya ada satu kantin sehingga kurang mencukupi untuk kebutuhan siswa.	
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 PAKEM termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara walaupun dipinggir jalan raya, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah.	
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ada ruang indosiar disediakan untuk para guru dan/atau karyawan yang ingin merokok serta untuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar mandi, ruang gudang.	

Sleman, 15 September 2014

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,

Drs. Sigit Waskitha  
Pembina, IV/a  
NIP 19621024 199103 1 005

Arsyan Hafiz Saputro  
NIM. 11601241085



## HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Arsyah Hafiz Saputro  
 No. Mahasiswa : 11601241085  
 Tgl. Observasi : 28 Februari 2014  
 Pukul : 08.30 – 10.00 WIB  
 Tempat Praktik : SMA Negeri 1 Pakem  
 Fak/Jur/Prodi : FIK/Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	Ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tersusun dengan baik.
	2. Silabus	Ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tersusun dengan baik.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tersusun dengan baik.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengawali pelajaran di kelas dengan mengucapkan salam dan berdo'a (untuk jam pertama).
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara runtut dan jelas, setiap materi dilengkapi dengan latihan soal untuk didiskusikan di kelas.
	3. Metode pembelajaran	Sebagian besar materi di sampaikan dengan metode pembelajaran kontekstual, tetapi beberapa materi didukung dengan kegiatan praktikum.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan saat kegiatan pembelajaran adalah Bahasa Indonesia yang baik dan sopan.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu untuk kegiatan pembelajaran sudah efektif. Pembelajaran dimulai dan diakhiri dengan tepat waktu. Dalam pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menyalin catatan di papan tulis.
	6. Gerak	Guru sesekali mengelilingi kelas setiap selesai menyampaikan suatu materi untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami siswa dan membimbing siswa agar dapat memahami materi.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi pertanyaan kepada siswa.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya guru kepada siswa adalah dengan menyebutkan pertanyaan kepada seluruh siswa, jika tidak ada yang menjawab guru akan menunjuk salah satu siswa	



**HASIL OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		dengan menyebutkan namanya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas cukup baik walaupun kadang suasana kelas menjadi ramai saat siswa diberi kesempatan menyalin catatan.
	10. Penggunaan media	Sebagian besar materi disampaikan dengan media papan tulis untuk memperjelas pembahasan serta buku materi dan LKS sebagai sumber belajar penunjangnya.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memberikan latihan soal setelah selesai suatu materi.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Hampir semua siswa memperhatikan dengan baik serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Kegiatan siswa di luar kelas biasanya mengobrol, ke kantin, membaca di perpustakaan dan duduk-duduk di depan kelas.

Guru Pembimbing,

Drs. Agus Santosa  
Pembina, IV/a  
NIP 19590710 199003 1 003

Sleman, 15 September 2014  
Mahasiswa PPL,

Arsyan Hafiz Saputro  
NIM. 11601241085

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**PERIODE 1 JULI 2014 – 17 SEPTEMBER 2014**  
**LOKASI SMA NEGERI 1 PAKEM**  
**JL. KALIURANG 17.5, SLEMAN, D.I.Y**



**Disusun Oleh :**  
**Arsyan Hafiz Saputro**  
**NIM. 11601241085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN**  
**REKREASI JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2014**